BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang UIN Sunan Ampel Surabaya

UIN Sunan Ampel adalah perguruan tinggi yang mempunyai tiga pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu agama Islam dan ilmu lain yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. UIN Sunan Ampel berupaya menjadi *centre of excellence* yakni pusat kajian dan pengembangan ilmu agama Islam yang diarahkan kepada terciptanya tujuan pendidikan tinggi, berupaya menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional, yang mampu mengembangkan, menyebarluakan dan menerapkan ilmu pengetahuan agama Islam, untuk meningkatkan kecerdasan umat dan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Dalam upaya peningkatan efisiensi, efektivitas dan kualitas pendidikan di UIN Sunan Ampel, dilakukan penataan terhadap fakultas-fakultas di lingkungan UIN Sunan Ampel yang berlokasi di luar induk yang dituangkan dalam keputusan presiden RI. No. 11 tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997, tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dengan menetapkan sejumlah 33 STAIN di seluruh Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UIN Sunan Ampel terdiri daripada 9 fakultas yang berlokasi di Surabaya, yaitu Fakultas Adab, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syari'ah dan Hukum Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Saat ini UIN Sunan Ampel menyelenggarakan pendidikan jenjang strata satu (S1) di semua fakultas.

Dalam penelitian ini salah satu objek kajian yang penulis teliti berada di salah satu fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sedangkan penyelenggara jenjang S1 pada fakultas dakwah dengan jurusan atau program studi sebagai berikut:

a. Program Studi Ilmu Komunikasi
b. Komunikasi dan Penyiaran Islam
c. Bimbingan dan Konseling Islam
d. Manajemen Dakwah
e. Pengembangan Masyarakat Islam

Penelitian penulis terfokus pada salah satu Jurusan di atas, yaitu jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sebagai objek tempat penelitian. Dalam hal ini terkait dengan pelatihan ECT dalam Meningkatkan Atensi Bekerja Mahasiswa semester IV program studi Bimbingan Konseling Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil BKI UIN Sunan Ampel Surabaya

   a. Visi :"Menjadi pusat pengembangan dakwah transformatif melalui bimbingan konseling Islam"

   b. Misi:

      1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bimbingan konseling Islam yang memiliki pola integrasi keilmuan dan nilai-nilai.

      2) Mengembangakan riset bimbingan konseling Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

      3) Mengembangkan pola pelayanan bimbingan konseling Islam bagi individu dan masyarakat.

   c. Tujuan:

      1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik terstandar di bidang bimbingan konseling Islam.

      2) Menghasilkan riset bimbingan konseling Islam yang unggul dan kompetitif di bidang bimbingan konseling Islam.

      3) Menghasilkan pola pelayanan bimbingan konseling Islam bagi individu dan masyarakat berbasis moralitas dan norma sosial.

   d. Sasaran:

      1) Terselenggara pendidikan tinggi berbasis Bimbingan dan Konseling Islam.

      2) Terselenggara penelitian berbasis Bimbingan dan Konseling Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Terselenggara pengabdian masyarakat berbasis Bimbingan dan Konseling Islam.

e. Kompetensi Lulusan Prodi BKI

1) Kompetensi Dasar

a) Memiliki ilmu tentang Islam serta mampu menerapkannya di masyarakat dalam menjalankan profesinya.

b) Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dan Asing yang menunjang profesinya.

c) Menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.

d) Memiliki kecakapan partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2) Kompetensi Utama

a) Memilki sikap ilmiah dan bertanggung jawab terhadap ilmunya.

b) Menguasai konsep dan problematika konseli.

c) Menguasai konsep dan praksis bimbingan konseling Islam.

d) Menguasai pengelolaan dan evaluasi program bimbingan konseling Islam.

e) Mengembangkan profesionalitas sebagai penyuluh agama/konselor Islam secara berkelanjutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kompetensi Pendukung

Mengetahui, memahami dan mengaplikasikan metode penelitian dan teori-teori konseling sebgai alat untuk menguasai keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam.

4) Kompetensi Pilihan

a) Memiliki keahlian dan kemampuan dalam mengidentifikasi problematika kehidupan keluarga, masyarakat dan komunitas.

b) Memiliki keahlian dan kemampuan dalam mendiagnosis gejala psikologi dalam kehidupan keluarga, kemayarakatan dan komunitas.

c) Memiliki keahlian dan kemampuan dalam merumuskan langkah-langkah terapeutik dalam kehidupan keluarga, kemasyarakatan dan komunitas.

d) Memiliki Keahlian dan kemampuan dalam mengembangkan potensi psikologis keluarga sakinah, masyarakat harmonis dan komunitas yang efektif.

f. Profil Lulusan Prodi BKI UIN

Lulusan Prodi BKI merujuk kepada Tagline UIN Sunan Ampel Surabaya:

a) *Building a Smart, Pious, Honourable Generation*

b) *Smart* (Cerdas) Kreatif, Demokratis, Berdaya Ingin Tahu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menghargai Prestasi, Cinta Ilmu.

d) Berfikir Metakognitif (Kritis, Sintesis, Analitis)

e) *Pious* (Luhur), Religius, Jujur, Toleran, Bertanggung jawab

f) *Honourable* (Bermartabat), Disiplin, Kerja keras, Mandiri, Nasionalis.

g) Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Peduli Lingkungan & Sosial

g. Prospek Peran Lulusan Prodi BKI di Masyarakat

Para mahasiswa yang lulus dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dapat berperan dalam berbagai macam bidang bimbingan dan konseling baik di dalam konteks keluarga, komunitas maupun masyarakat luas, di antaranya:

1. Konseling Keluarga

   a) Pembimbing Pra-Nikah

   b) Praktisi dan Konsultan Keluarga Sakinah

   c) Penyuluh Keluarga Berencana Islami

   d) Penyuluh di KUA

   e) Trainer Parenting

   f) Peneliti problem keluarga

   g) pegawai/staf di BKKBN

2. Konseling Kemasyarakatan

   a) Terapis Islam

   b) Pembimbing Haji dan Umrah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Penyuluh agama bagi muallaf

d) Pembimbing Mental Islami (BIMTAL)

e) Pegawai/Konselor pada Dinsos

f) Motivator Remaja

g) Peneliti problem keagamaan

h) Konselor konflik agama

3. Konseling Komunitas

a) Pembimbing Rohani Islam (WAROIS) Rumah Sakit

b) Penyuluh dan Konselor Anti Narkoba

c) Pembimbing/Konselor Anak Berkebutuhan Khusus

d) Konselor bagi Napi

e) Pembimbing/Konselor Karir

f) Pembimbing/Konselor Pesantren

h. Fasilitas Prodi BKI

Program Studi Bimbingan dan Konseling memiliki beberapa fasilitas yang dapat mendukung tercapainya visi dan membantu proses pembentukan lulusan yang unggul dan kompetitif. Fasilitas program studi BKI antara lain:

1) Ruang kelas ber-AC dan dilengkapi LCD proyektor

2) Laboratorium Mikrokonseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdiri atas 2 ruangan, yakni ruang konseling dan ruang observasi. Masing masing ruangan ber-AC, dilengkapi CCTV dan recorder.

3) Perpustakaan

4) Kursi terapi

5) Alat terapi Musik, meliputi gitar, rebana, dan

6) Kamera digital

i. Kegiatan Ekstrakurikuler pada Prodi BKI

Prodi BKI menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk mendukung kompetensi mahasiswa yang diperoleh dari proses perkuliahan. Kegiatan ekstrakulikuler ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan konseling dan membangun sikap mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk observasi problem di masyarakat, kegiatan peduli bagi masyarakat, dan pelatihan kompetensi.

a) Semester 1

1) BKI Sehari bersama Masyarakat

2) Training *"Self Concept"*

b) Semester 2

1) BKI Mendengar Konseli

2) Training *"Interpersonal Communication"*

c) Semester 3

1) BKI Menyapa Konseli

2) Training *"Islamic Leadeship"*

d) Semester 4

1) BKI Semangat – Peduli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Training ”Spiritual Konseling”

e) Semester 5

1) Bakti BKI untuk Negeri (Remaja dan Lembaga)

2) Training for Trainer “*Genius Learning”*

f) Semester 6

1) Bakti BKI untuk Negeri (Keluarga dan Masyarakat)

2) Training for Motivator “Super Student”

j. Struktur Organisasi & Dosen Prodi BKI

a) Ketua Prodi BKI : Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd

b) Sekretaris Prodi BKI : Mohamad Thohir, M.Pd.I

c) Dosen Prodi BKI :

1. Dr. Hj. Sri Astutik, M.Si
2. Dra. Ragwan Albaar, M.Fil.I
3. Dra. Pudji Rahmawati, M.Kes
4. Dra. Faizah Noer Laela, M.Si
5. Dr. H. Abd. Syakur, M.Ag
6. Drs. Abd. Basyid, MM
7. Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd
8. Drs. H. Cholil, M.Pd.I
9. Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd
10. Yusria Ningsih, S.Ag, M.Kes
11. Arif Ainur Rofiq, S.Sos, S.Pd, M.Pd
12. Rudy Al Hana, M.Ag
13. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
14. Mohamad Thohir, M.Pd.I
15. Dra. Psi. Mierrina, M.Si

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. Amriana, S.Sos.I, M.Pd
17. Nila Zaimatus Septiana, M.Pd
18. Dita Kurnia Sari, M.Pd

3. Deskripsi Konselor

Dalam penelitian dengan metode *research and development* ini adanya konselor atau pemateri sangat diperlukan untuk melengkapi data-data daripada klien. Dalam hal ini peneliti bertindak juga sebagai konselor atau pemateri dari pelaksanaan pelatihan di dalam buku *Emotional Courage Theraphy* (*ECT)* yang nantinya akan diterapkan oleh mahasiswa BKI semester IV. Konselor dalam hal ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dengan konsentrasi karier.

Secara definisi konselor adalah seseorang yang berusaha untuk membantu klien, bersedia sepenuh hati membantu klien menentukan pilihan dan tindakannya, menemukan solusi dari masalah yang sedang dihadapinya, serta mencapai tujuan yang ditentukan sendiri memahami dan memperjelas pandangan tentang ruang lingkup kehidupan saat ini maupun masa depan.

Adapun identitas diri konselor, yaitu

Nama	:	Riski Ariesta Eka Putri
Tempat Tanggal Lahir	:	Surabaya, 7 April 1994
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riwayat Pendidikan

TK : TK Dirgahayu Taman Sidoarjo

SD : SDN Trosobo III Taman Sidoarjo

SMP : SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo

SMA : SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

S1 : Bimbingan Konseling Islam UINSA Surabaya

4. Deskripsi Konseli (Peserta Pelatihan)

Dalam pelaksanaan pelatihan ECT, objek penelitian dilakukan kepada mahasiswa semester VI, mengambil sample didalam kelas B3 yakni mahasiswa PBSB semester VI yang berjumlah 30 orang. Namun pada saat hari pertama saat pengambilan data melalui kuosioner, mahasiswa yang hadir dalam kelas tersebut berjumlah 34 peserta, dan ternyata terdapat 3 mahasiswa yang masuk kelas tersebut karena perbaikan dan bukan termasuk semester VI. Kemudian saat hari kedua mulai dilaksanakan pelatihan mahasiswa yang hadir pada saat itu berkurang menjadi 26 peserta dari daftar 30 peserta, 5 orang peserta absen tidak masuk kelas terdapat pula yang meningkalkan kelas sehingga data yang dihasilkan kurang memenuhi. Sehingga dalam penyajian data hanya terdapat 26 mahasiswa saja yang konsisten mengikuti proses pelatihan dari awal hingga akhir. Berikut daftar nama peserta pelatihan ECT*:*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Pelatihan ECT

No	NAMA	NO. TELP	Umur	Jenis Kelamin
1.	Zahra N. Azizah	085721164602	19 Tahun	Perempuan
2.	Tri Anita Jumaroh	08985252103	20 Tahun	Perempuan
3.	Naimatul Mardiyah	082334646715	19 Tahun	Perempuan
4.	Fiska Emila	08977082420	19 Tahun	Perempuan
5.	Ahmad Rifai Sinaga	082369502012	20 Tahun	Laki-laki
6.	Syarif Hidayatullah	085231919093	20 Tahun	Laki-laki
7.	Rahmad Hidayat	085298934654	20 Tahun	Laki-laki
8.	Nanang Supratna	081255803418	19 Tahun	Laki-laki
9.	Ahmad Munir	085247775243	20 Tahun	Laki-laki
10.	Al Ghifari	08987423553	20 Tahun	Laki-laki
11.	Moh. Mizan Asrori	08785009949	20 Tahun	Laki-laki
12.	M. Khair Al Fikri	081912353352	21 Tahun	Laki-laki
13.	Siti Khoirunnisa	082234745385	20 Tahun	Perempuan
14.	Hafisa Idayu	085255014877	20 Tahun	Perempuan
15.	Nursabila	089633112101	20 Tahun	Perempuan
16.	Dinda Rizki	085277269787	20 Tahun	Perempuan
17.	Rafiqah	08563070790	20 Tahun	Perempuan
18.	Kharina Afriza	085222998961	20 Tahun	Perempuan
19.	Rifqi Muhammad	085708812453	20 Tahun	Laki-laki
20.	Murni Janwar	082348609948	19 Tahun	Perempuan
21.	Kurniawan	082393104215	21 Tahun	Laki-laki
22.	Jajang Supriatna	085224186168	20 Tahun	Laki-laki
23.	Nur Faega	085232710879	18 Tahun	Perempuan
24.	Sofiatul Jannah	081934998964	20 Tahun	Perempuan
25.	Iva Umi Agustina	08982053275	20 Tahun	Perempuan
26.	Lia Lutviana F.	085749005578	19 Tahun	Perempuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Pelatihan ECT dalam Meningkatkan Atensi Bekerja Mahasiswa

   a. Proses Pelatihan

Dalam pelaksanaan proses pelatihan penulis berperan sebagai fasilitator. Pelatihan ECT ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut :

1) Pada sesi pertama, dimulai dengan pertemuan pertama di dalam kelas B3 yang pada saat itu mereka baru saja selesai jam mata kuliah Psikologi Dakwah. Sebelumnya fasilitator melakukan perkenalan diri terlebih dahulu untuk mencapai hubungan yang akrab dengan peserta pelatihan. Tahap awal ini fasilitator hanya membagikan angket pretest kepada peserta peserta pelatihan untuk menggali data awal tentang potensi yang dimiliki oleh peserta pelatihan. Kemudian, fasilitator juga menyatakan maksud dan tujuan akan diadakan pelatihan ECT untuk melengkapi data penelitian skripsi, sekaligus membuat kesepakatan dan rencana pertemuan selanjutnya yakni mulai dilakukannya proses pelatihan ECT dengan menentukan waktu dan tempat pelatihan yang akan dilangsungkan.

2) Setelah Fasilitator membuat perjanjian terlebih dahulu dengan salah satu koordinator kelas dan kebetulan pada saat itu kelas B3 terdapat jam kosong karena adanya dosen yang berhalangan hadir. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan kedua ini mulai dilakukannya pelatihan. Sebelum proses pelatihan ini berlangsung, fasilitator memulainya dengan pembukaan dan melakukan diskusi singkat dengan peserta dan bertanya mengenai pengalamannya yang saat ini bekerja sambil jalan kuliah, yang sudah pernah merasakan bekerja, dan yang belum pernah bekerja sama sekali.

3) Pada sesi ketiga, ini mulai masuk pada sesi materi pelatihan. Fasilitator akan menyampaikan materi pelatihan ECT dengan menayangkan tayangan slide power point, terdiri dari empat tema masing-masing berisi kegiatan yang berbeda, yaitu tema pertama "Mindset Berani" dengan penayangan video, tama kedua "Kesadaran" memalui proses visualisasi, tema ketiga "Percaya Diri" dengan *role play*, dan tema keempat "Zona Aman" dengan kegiatan keluar dari zona aman. Setelah materi tersampaikan pelatihan ini diakhiri dengan mengsi lembar refleksi pada tiap materi, bertujuan untuk mengukur seberapa besar peserta pelatihan dapat memahami materi yang telah disampaikan yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya kegiatan pelatihan akan ditutup dengan mengisi lembar kuisioner *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi pelatihan secara keseluruhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengelolaan Waktu Pelatihan

Proses pelatihan ECT ini Adapun mengenai pengelolaan waktu kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tahap awal pertemuan pertama yakni mengisi lembar kuisioner berupa *pre-test* dilakukan sebelum proses pelatihan dimulai, yakni pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2016 sekaligus membuat kesepakatan dan rencana untuk pertemuan selanjutnya yakni mulai dilakukannya proses pelatihan ECT. Selanjutnya pada tahap inti yakni proses pelatihan dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Juni 2016 dilakukan selama 145 menit, yang dimulai dari pukul 09.50 sampai dengan pukul 12.15. Kemudian pada tahap akhir dengan mengisi kuisioner *post-test*, karena keterbatasan waktu dilanjutkan pada hari selanjutnya yakni pada hari Selasa tanggal 7 Juni 2016.

Adapun pengelolaan waktu kegiatan proses pelatihan ECT dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengelolaan waktu kegiatan
Senin, 6 Juni 2016

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	5 menit	Pendahuluan	Warming-up
2.	10 menit	Materi 1 Tema “Mindset Keberanian”	Pra pelatihan
3.	15 menit	Memutar Video	Inti pelatihan
4.	10 menit	Refleksi Tema 1	Kesimpulan
5.	10 menit	Materi 2 Tema “Kesadaran”	Pra pelatihan
6.	10 menit	Visualisasi	Inti pelatihan
7.	10 menit	Refleksi Tema 2	Kesimpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	10 menit	Materi 3 Tema "Percaya Diri"	Pra pelatihan
9.	15 menit	Simulasi *Role Play*	Inti pelatihan
11.	10 menit	Refleksi Tema 3	Kesimpulan
12.	5 menit	Materi 4 Tema "Zona Aman"	Pra pelatihan
13.	15 menit	Simulasi Zona Aman	Inti pelatihan
14.	10 menit	Refleksi Tema 4	Kesimpulan
15.	10 menit	Mengisi Lembar Evaluasi dan Lembar Refleksi Terakhir	Tahap akhir
Total waktu : 145 menit			

Sedangkan detail kegiatan pada format penyajian kegiatan pelatihan ECT adalah sebagai berikut:

1. Fasilitator melakukan persiapan dan pembukaan didepan audience/peserta (waktu 5 menit).
2. Fasilitator menjelaskan topik tema pertama, yaitu dengan materi "Mindset Berani" (waktu 10 menit)
3. Selanjutnya fasilitator menampilkan tayangan video motivasi yang berhubungan dengan atensi bekerja bagi mahasiswa (waktu 15 menit).
4. Setelah itu, Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengisi lembar refleksi setelah selesai melakukan tema 1 (waktu 10 menit).
5. Selanjutnya pada pelaksanaan tema kedua, fasilitator menjelaskan tentang materi tentang "Kesadaran" (waktu 10 menit).
6. Fasilitator memandu peserta melakukan proses visualisasi untuk meningkatan kesadaran. Dengan membayangkan peran mereka sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sesuai dengan andai-andai atau keinginan masing-masing. (waktu 10 menit).

7. Setelah selesai proses visualisasi, fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengisi lembar refleksi setelah selesai melakukan tema 2 (waktu 10 menit).
8. Pelaksanaan tema ketiga, fasilitator menjelaskan materi tema ke tiga yaitu “Percaya Diri” (waktu 10 menit).
9. Fasilitator memandu peserta dengan teknik pelaksaan tema ke 3, yakni berupa *role play* dengan membentuk kelompok terdiri dari dua orang berpasangan. Dengan memainkan peran masing-masing sebagai seorang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sesuai dengan visualisasi mereka masing-masing, di depan audience. (waktu 15 menit)
10. Setelah itu, Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengisi lembar refleksi setelah selesai melakukan tema 3 (waktu 10 menit)
11. Kemudian fasilitator menjelaskan materi pada tahap selanjutnya memasuki tema ke empat, yaitu “Zona Aman” (waktu 5 menit)
12. Fasilitator akan memberikan selembar kertas kosong yang terdiri dari tiga bagian yaitu Zona 1 peserta menuliskan kondisi atau kegiatannya saat ini. Zona 3 peserta menuliskan tentang hal-hal apa saja yang ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicapainya selama ini, dan zona 2 peserta menuliskan apa yang seharusnya dilakukan untuk mencapai zona 3 tersebut (waktu 10 menit)

13. Setelah fasilitator akan menunjuk perwakilan dari peserta unutk maju kedepan menjelaskan apa yang sudah dituliskan dikertas tersebut didepan audience (waktu 5 menit)
14. Setelah itu, Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengisi lembar refleksi setelah selesai melakukan tema 4 (waktu 10 menit)
15. Sebelum fasilitator menutup proses pelatihan *"ECT"*, fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengisi lembar evaluasi dan lembar refleksi yang terakhir (waktu 10 menit)

c. Lokasi Pelatihan

Penelitian ini dilakukan di dalam ruang kelas A2.02 gedung A Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSA Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan sebagai berikut:

1) Faktor tujuan penelitian, pada dasarnya tujuan penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan paket panduan secara praktis bagi mahasiswa melalui pelatihan membentuk keberanian emosional dalam meningkatkan atensi bekerja mahasiswa.
2) Faktor kebutuhan mahasiswa, dalam mengembangakan aspek "kesadaran diri" dengan menyadarkan mahasiswa untuk melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan atau eksplorasi diri. Melihat mahasiswa saat ini masih sedikit yang berani keluar dari zonanya (zona aman), mahasiswa juga dituntut kreatif dalam mengembangkan dirinya menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan disekitarnya.

3) Peneliti sendiri adalah mahasiswa BKI di UINSA Surabaya, ingin berbagai ilmu dan pengetahuan, sekaligus memberikan kontribusi langsung untuk mahasiswa BKI sebagai calon konselor.

Berdasarkan tiga alasan tersebut, maka bagi peneliti lokasi yang dipilih sesuai dan dapat dijadikan tempat pelatihan.

2. Deskripsi Proses Pelatihan ECT dalam Meningkatkan Atensi Bekerja Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Secara umum dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *research and development,* dan untuk mendapatkan data penelitian yang maksimal. Dalam penelitian ini penulis tetap menggunakan dua metode penelitian yaitu metode kualitatif untuk mendapatkan data yang bersifat kualitatif, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk perhitungan angket *pre-test* dan *post-test* bagi para responden dan angket uji ahli.

Untuk mendiskripsikan data tentang hasil pengembangan paket pelatihan ECT dalam meningkatkan atensi bekerja mahasiswa, penulis menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi lapangan, wawancara peneliti dengan peserta pelatihan baik wawancara melalui lisan atau wawancara melaui tertulis yang disediakan pada lembar refleksi yang ada pada setiap penyajian materi paket pelatihan. Selain itu, hasil angket uji ahli, *pre-test* dan *post-test* pelatihan juga melengkapi data pada penelitian ini. Pada penyajian data ini peneliti akan mendiskripsikan data yang diperoleh dari lapangan terkait fokus penelitian yaitu pelatihan ECT dalam meningkatkan atensi bekerja mahasiswa BKI semester VI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kemudian fasilitator menyampaikan materi pelatihan ECT terdiri dari empat tema masing-masing berisi kegiatan yang berbeda, yaitu tema pertama "Mindset Berani" dengan penayangan video, tama kedua "Kesadaran" memalui proses visualisasi, tema ketiga "Percaya Diri" dengan *role play*, dan tema keempat "Zona Aman" dengan kegiatan keluar dari zona aman. Setelah materi tersampaikan pelatihan ini diakhiri dengan mengsi lembar refleksi pada tiap materi. Selanjutnya di akhir kegiatan pelatihan ditutup dengan mengisi lembar kuisioner *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan.

Untuk mendiskripsikan data tentang hasil pengembangan paket pelatihan "*ECT*" dalam meningkatkan atensi bekerja mahasiswa, penulis menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa hasil observasi lapangan, wawancara peneliti dengan peserta pelatihan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara melalui lisan atau wawancara melaui tertulis yang disediakan pada lembar refleksi yang ada pada setiap penyajian materi paket pelatihan. Selain itu, hasil angket ui ahli *pre-test* dan *post-test* pelatihan juga melengkapi data pada penelitian ini. Pada penyajian data ini peneliti akan mendiskripsikan data yang diperoleh dari lapangan terkait fokus penelitian yaitu pelatihan "*ECT*" dalam meningkatkan atensi bekerja mahasiswa BKI semester VI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSA Surabaya.

Berikut data yang diperoleh peneliti melalui dari hasil lembar refleksi yang peneliti sediakan pada setiap akhir sesi materi paket pelatihan adalah sebagai berikut:

a. Mindset Berani

Materi ini membahas tentang Materi ini berisi konsep membangun motivasi mahasiswa dalam mengambil keputusan kuliah sambil bekerja. Pada materi ini disajikan melalui dua tayangan video. Video pertama adalah tentang Pentingnya kuliah sambil bekerja dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, kemudian pada tayangan video kedua adalah video tentang strategi dalam bekerja yang tidak hanya mengandalkan kerja otot saja namun perlu juga kerja cerdas.

Berdasarkan hasil tulisan tangan peserta pelatihan pada lembar refleksi pertama ini. Sebagaimana tulisan berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu pernyataan dari peserta pada lembar refleksi pertama no. 1 yaitu pelajaran apa yang bisa diambil dari video tersebut

"pada video pertama saya mengetahui manfaat kuliah sambil bekerja, ilmu perkuliahan bisa langsung dipraktekkan di lapangan, dan bisa mengelola waktu dengan baik. Pada video kedua saya bisa mengambi pelajaran bahwa jiwa pekerja keras dan motivasi yang kuat sangatlah dibutuhkan, sebagai pekerja juga harus kreatif dan membuat inovasi baru." (Nadia)

Kemudian pada lembar refleksi pertama no. 2 yaitu apa yang dirasakan setelah melihat tayangan video *"termotivasi untuk terus berani berkreasi"* (Fiska). *"merasa sadar bahwa keberanian yang akan mengantarkan seseorang pada kesuksesan"* (Shofi). *"termotivasi untuk meningkatkan usaha lebih dan merencanakan setiap tindakan yang saya lakukan"*(Naimatul).

b. Kesadaran

Pada tema kesadaran ini dilakukan dengan kegiatan visualisasi. Visualisasi ini dilakukan untuk dengan tujuan agar mereka bisa berpikir dalam kondisi tenang mampu memahami dan mengenali diri sendiri, apa potensi yang sebenarnya ada dalam diri. Fasilitator memandu jalannya proses visualisasi, peserta diminta untuk berkonsentrasi memfokuskan pikiran kemudian membayangkan diri dalam keseharian tidak hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuliah tetapi juga sambil bekerja paruh waktu sesuai dengan passionnya seakan-akan hal tersebut benar-benar terjadi dan mahasiswa mampu memanage waktunya dengan baik.

Pada tema kedua ini kegiatan visualisasi dapat berjalan dengan baik dan dapat diikuti oleh peserta pelatihan yang dipaparkan dalam lembar refleksi kedua ini setelah menjalani proses visualisasi para peserta mengaku lebih rileks, lebih fresh, merasa nyaman dan semangat kembali. Berbagai macam yang mereka visualisasikan berbeda-beda sesuai dengan passion seperti menjadi penulis, penyanyi solo, penngusaha, pekerja sosial, dan lain sebagainya, mereka tuangkan pada lembar refleksi kedua no 2. Seberapa besar tingkat kesadaran para peserta mengenai kuliah sambil bekerja, *"saya sangat sadar dengan potensi yang dimiliki, dan saya berusaha untuk mengaktualisasikan dalam kehidupan nyata dengan mengambil tindakan"* (Ghifari). *"setelah melakukan visualisasi saya merasa bahwa seama ini saya belum melakukan apa-apa selain kuliah, saya tertarik dan ingin merasakan langsung untuk bekerja"(*Khairina). *"hampir 100% saya sadar, karena saya sudah merasakan kuliah sambil bekerja dan saya sudah merasakan banyak sekali manfaat yang saya peroleh dari memperoleh uang, pengalaman, sampai keluarga baru"*(Iva).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Percaya Diri

Pada tema ketiga ini masuk dalam materi percaya diri. Dilakukan dengan kegiatan *role play* untuk membentuk rasa percaya diri mereka masing-masing. *Role play* dilakukan dengan membentuk kelompok terdiri dari dua orang berpasangan, dengan memainkan peran masing-masing sebagai seorang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sesuai dengan visualisasi mereka masing-masing secara bergantian.

Pada proses kegiatan *role play* ini peneliti yang bertindak sebagai fasilitator hanya mengobservasi jalannya proses tersebut dan bagaimana respon para peserta mampu memerankan visualisasinya dipraktekkan secara berpasangan.

Dalam kegiatan ini fasilitator menunjuk salah satu pasangan untuk maju kedepan memperagakan proses *role play* menceritakan apa yang sudah divisualisasikan pada materi sebelumnya. Fasilititator menunjuk 2 pasangan peserta bernama Rahmad dan Ahmad.

Rahmad memvisualisasikan perannya sebagai seorang penulis.*”saya memvialisasikan saat ini hobi saya yang rajin membaca keingintahuan saya yang besar ingin melihat cakrawala yang besar akhirnya saya menulis, menuliskan apa yang saya dapat menuliskan ide cemerlang saya dan mengikuti lomba karya tulis untuk mengukur sejauh mana saya kemampuan saya disitu dan rajin mengirim ke redaksi media massa*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah sudah cukup layak untuk dibaca oleh orang-orang, dan akhirnya saya telah mampu melewati proses tersebut menghasilkan sebuah karya tulis yang dan sukses menjadi penulis besar yang karyanya bisa dinikmati dan dibaca oleh khalayak umum dan posisi saya sejajar dengan penulis-penulis besar lainnya. Dan ini saya lewati dengan kerja keras yang tidak mudah untuk berhasil meraihnya."

Kemudian visualisasi Ahmad sebagai seorang "*berkaitan dengan passion saya berangkat dari kesenangan saya yang suka berbagi, senang membuat orang lain senang, saya tidak membayangkan saya bekerja saya ingin melamar kerja dimana tetapi saya mendirikan sebuah lembaga dan lembaga ini bergerak dalam bidang social dan saya sebagai pemimpin didalamnya kemudian saya berkeliling Indonesia dan merekrut anak-anak yang tidak mampu menyekolahkan dan membiayainya hingga lulus, tidak hanya di indonesia tetapi saya mampu keluar negeri untuk membangun relasi dengan unicef dan unesco untuk mensejahterahkan orang lain"*

Disinilah dapat diambil bahwa dengan proses *role play* ini bisa membentuk karakter percaya diri dan memperkuat keyakinan, dengan berani memperagakan seolah-olah mereka mampu melakukannya tidak hanya dalam angan-angan melainkan dilakukan secara rill.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Zona Aman

Masuk pada tema terakhir yaitu zona aman. Keluar dari zona aman merupakan proses dimana seseorang belajar, berusaha untuk mempelajari hal baru dengan mengobservasi, berusaha memahami, menseleksi, menjadikan hal-hal baru itu bagian dari dalam diri, share dengan orang lain, eksekusi, dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan dengan selembar kertas kosong yang terdiri dari tiga bagian yaitu Zona 1 peserta menuliskan kondisi atau kegiatannya saat ini. Zona 3 peserta menuliskan tentang hal-hal apa saja yang ingin dicapainya selama ini, dan zona 2 peserta menuliskan apa yang seharusnya dilakukan untuk mencapai zona 3 tersebut

Dimana antusiasme peserta dalam mengikuti kegatan ini. Kegiatan ini memicu mereka untuk berintropeksi diri memahami apa yang dirasakannya saat ini, membuat rencana apa yang ingin dicapainya dan mengevaluasi bagaimana langkah dan tindakan selanjutnya untuk dapat meraih apa yang ditargetkannya tersebut agar terwujud.

Perasaan yang dirasakan oleh peserta tertulis dalam lembar refleksi keempat tentang bagaimana perasaan setelah melakukan proses kegiatan tersebut.*”yang saya rasakan adalah banyak hal yang harus saya lakukan, materi ini sangat menantang karena saya harus keluar dari kebiasaan dan hal-hal yang biasa-biasa saja ke dalam hal baru yang tidak terlalu*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyaman untuk diri saya, maka saya harus berani untuk keluar dari zona nyaman saya untuk mencapai tujuan saya"(Murni). *"saya sangat menikmati dan saya ingin melakukan tindak lanjut, terkadang saya ingin dan terkadang saya memiliki hambatan-hambatan untuk keluar dari zona nyaman, tetapi saya harus berusaha untuk bisa keluar dari nyaman saya meskipun membutuhkan proses belajar"*(Tria). *"saya sadar ternyata banyak waktu yang saya sia-siakan untuk melakukan hal yang monoton itu-itu saja, hal semacam ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa seperti saya sekarang sehingga saya mempunyai kesadaran untuk keluar dari zona aman saya"*(Lia).

Dengan demikian lembar kertas yang telah ditulis bisa menjadikan pengingat, acuan, dan motivasi untuk bertindak langsung melakukan apa yang seharusnya perlu dikerjakan saat ini agar mencapai target sesuai yang diinginkan. Bisa juga dengan adanya teknik tersebut bisa diaplikasikan untuk metode evaluasi diri, sudah melakukan apa saja saat ini, seberapa banyak yang sudah kerjakan, apa saja yang belum di kerjakan dan bagaimana untuk memperbaiki lebih lanjut agar dapat terlaksana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Produk Pelatihan *ECT* dalam Meningkatkan Atensi Bekerja Mahasiswa

Untuk mengetahui tingkat ketepatan, kelayakan, dan kegunaan buku paket, peneliti mengajukan produk buku paket yang telah ditulis kepada tim uji ahli untuk diadakan analisa.

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji ahli pada lembar deskripsi, produk yang ditulis oleh peneliti ini dapat dikatakan tepat dan bermanfaat karena dapat memberikan panduan praktis untuk menyadarkan mahasiswa pada suatu karya nyata di dunia kerja dan menyadarkan mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri.

Meskipun produk ini sudah tepat dan bermanfaat tertulis dalam lembar deskripsi uji ahli, namun secara prosedur atau praktik pelatihan perlu diadakan perbaikan. Selain itu, sebagaimana yang disampaikan sebagian tim uji ahli bahwa paket pelatihan perlu diklasifikasikan lagi lebih detail mengenai klasifikasi berani itu sendiri yang terbagi kedalam kelompok-kelompok atau tipe-tipe mahasiswa tersebut. Perlu diperhatikan *assertiveness therapist* untuk melakukan terapi ini, tidak cukup dalam konteks *lecture* perlu adanya pendampingan dan juga evaluasi dari proses pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id